

DAFTAR PUSTAKA

- Agussalim, A. & Hartoni. 2014. Potensi Kesesuaian Mangrove sebagai Daerah Ekowisata di Pesisir Muara Sungai Musi Kabupaten Banyuasin. *Maspari Journal* : Marine Science Research 6(2): 148–156.
- Akbar, A.S.M. 2014. Geospatial Modeling of Vegetation Cover Changes on A Small Island – Case Study Tanakeke Island, Takalar District, South Sulawesi. Bogor Agricultural University.
- Alfira, R. 2014. Identifikasi Potensi dan Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove pada Kawasan Suaka Margasatwa Mampie di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. [Skripsi]. Jurusan Ilmu Kelautan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Alho, C.J.R., Schneider, M., & Vasconcellos, L. A. (2002). Dalam Jurnal Kearifan lokal masyarakat pulau Tanakeke dalam mengelola ekosistem mangrove. Balai Litbang Lingkungan Hidup dan Kehutanan Makassar Jl. P. Kemerdekaan Km 16 Makassar, Sulawesi Selatan, 90243
- Anam, R. 2012. Field Identification Guide To The Living Marine Resources Of Kenya. Departemen Rome. Italy.
- Bahar, A. 2004. Kajian Kesesuaian dan Daya Dukung Ekosistem Mangrove Untuk Pengembangan Ekowisata di Gugus Pulau Tanakeke, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. Tesis. Sekolah Pascasarjana. IPB. Bogor.
- Bengen, D.G. 2001. Pedoman Teknis Pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan. IPB. Bogor.
- Bengen, D.G. 2004. Pedoman Teknis Pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove . Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan. IPB. Bogor.
- Binarwan, R. 2008. Jurnal Strategi Pengembangan Kawasan Ekowisata Mangrove di Sungai Carang Kota. Jurusan Ilmu Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Budhyana, I. 2008. Jurnal Strategi Pengembangan Kawasan Ekowisata Mangrove di Sungai Carang Kota. Jurusan Ilmu Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Ceballos, & Lascurain, H. 1996. Jurnal Pengembangan Ekowisata Sebagai Salah Satu Upaya Pemberdayaan Sosial, Budaya dan Ekonomi di Masyarakat.

- Coates, B.J. & Bishop, K.D. 2000. Panduan Lapangan Burung-Burung di Kawasan Wallacea. Penerbit Bird Life Indonesia. Bogor.
- Dahuri, R. 1996. Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu. PT. Pradaya Paramitha, Jakarta.
- Damanik, J. & Weber, H.F. 2006. Dalam Jurnal Dalam Jurnal Strategi Pengembangan Kawasan Ekowisata Mangrove di Sungai Carang Kota. Jurusan Ilmu Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Dessi, F., Yar, J., & Person, P.R. Analisis Kesesuaian Ekowisata Mangrove Desa Kahyapu Pulau Enggano. Program Studi Ilmu Kelautan Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu, Bengkulu.
- Direktorat Jenderal Pesisir & Pulau-Pulau Kecil. 2002. Modul Sosialisasi dan Orientasi Penataan Ruang Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. Departemen Kelautan dan Perikanan. Jakarta.
- Ernawati, S., Niartiningih, A., Nessa, M.N., & Omar, S.B.A. 2002. Suksesi Makrozoobentos di Hutan Mangrove Alami dan Rehabilitasi di Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan. Vol 14,(1),. 49-60 dimen.
- Fachrul, M.F. 2006. Metode Sampling Bioekologi. Bumi Aksara. Jakarta.
- Feronika, R. F. 2011. Studi Kesesuaian Ekowisata Mangrove sebagai Objek Ekowisata di Pulau Kapota Taman Nasional Wakatobi Sulawesi Tenggara. [Skripsi]. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Gafur, A., Elhayat, L., & Ikhsan, M. 2016. Asosiasi jenis burung pada kawasan hutan mangrove di anjungan kota palu. Jurnal Warta Rimba, 4(1): 42-48.
- Hasraf, K., Tuwo, A., & Saru, A. 2014. Strategi Pengembangan Kawasan Ekowisata Mangrove di Sungai Carang Kota. Jurusan Ilmu Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Hasrayanti, 2017. Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai dalam Pengembangan Hutan Bakau di Desa Tongke-tongke Kecamatan Sinjai Timur. Jurnal Ilmiah.
- Hermawan, A. & Setiawan, H. 2018. Kearifan Lokal Masyarakat Pulau Tanakeke dalam Mengelola Ekosistem Mangrove.
- Irwanto. 2006. Keanekaragaman Fauna pada Habitat Mangrove. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Kathiresan, K. 2012. Importance of Mangrove Ecosystem. International Journal of Marine Science 2(10): 70–89. DOI: 10.5376/ijms.2012.02.0010.

- Keppres No. 32 Tahun 1990 mengenai Pengelolaan Kawasan Lindung.
- Khoiri, F. 2014. Analisis Kelayakan Pengembangan Ekowisata *Mangrove* di Pantai Muara Indah Kecamatan Pantai Lebu Kabupaten Deli Serdang. [Skripsi] Universitas Sumatera Utara. Medan
- Kusmana, C. 1995. Pengembangan Sistem Silvikultur Hutan Mangrove dan Alternatifnya. *Rimba Indonesia* XXX No. 1-2 : 35-41.
- Kusumastanto, T., Damar, A., & Adrianto, L. 2012. Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Laut. Universitas Terbuka. Tangerang Selatan.
- Laevastu, T. & M. L. Hayes. 1987. *Fisheries Oceanography and Ecology*. Fishing News Book Ltd. England.
- Lestari, R. 2013. Uraian Teoritis Pengembangan Kepariwisata. *Jurnal Penelitian*. repository.usu.ac.id.
- Malik, A. 2015. Strategi Pengembangan Wisata Bahari di Kepulauan Pulau-Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai, Universitas Hasanuddin.
- Mawardi, I. 2006. Pengembangan Ekowisata Sebagai Strategi Pelestarian Hutan Mangrove. Vol. 7 No.3.
- Mulyadi, E., & Fitriani, N. 2012. Konservasi Hutan Mangrove sebagai Ekowisata. *Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan*. Tanjung Pinang Kepulauan Riau.
- Nontji, A. 2002. *Laut Nusantara*. Djambatan, Jakarta.
- Notohadiprawiro, T. 2006. Kemampuan dan Kesesuaian Lahan: Pengertian dan Penetapannya. Makalah Penelitian. Jurusan Ilmu Tanah Universitas Gadjah Mada.
- Nuryamin. 2018. Analisis Potensi Pengembangan Ekowisata Mangrove di Kelurahan Untia Kota Makassar. [Skripsi]. Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Nybakken, J. W. 1992. *Biologi Laut. Suatu Pendekatan Ekologi*. PT. Gramedia. Jakarta.
- Pranata, R., Patandean, A.J., & Yani, A. 2014. Analisis Sebaran dan Kerapatan Mangrove Menggunakan Citra Landsat 8 di Kabupaten Maros.
- Putra, A. C. 2015. Strategi Pengembangan Ekowisata Melalui Kajian Ekosistem Mangrove di Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu. *Journal Of Science and Technology*, 10 (2) : 91 – 97.
- Ramadhani, G., Bahari, Y., & Salim, I. 2018. Analisis Dampak Adanya Ekowisata Mangrove pada Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Pasir Kabupaten Mempawah, Program Studi Magister Pendidikan Sisiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia.

- Rangkuti, F. 2005. ANALISIS SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Retnowati, E. 2004. Jurnal Analisis Dampak Adanya Ekowisata Mangrove Pada Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Pasir Kabupaten Mempawah. Program Studi Magister Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia.
- Saenger, P., Hegerl, E.J., & Davie, J.D.S 1983. Global Status of Mangrove Ecosystems. UICN. Commision on Ecology No.3.
- Salusu, J. 2000. Pengambilan Keputusan Stratejik. Jakarta: Gramedia.
- Sangkop, N., Mamoto, J. D., & Jasin, M. I. 2015. Analisis Pasang Surut di Pantai Bulo Desa Rerer Kecamatan Kombi Kabupaten Minahasa Dengan Metode Admiralty. TEKNO, 13(63).
- Saru, A., Fitrah, M.N., & Faizal, A. 2011. Analisis Kesesuaian Lahan Rehabilitasi Mangrove di kecamatan Bontoa Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan.
- Saru, A. 2013. Mengungkapkan potensi emas hijau di wilayah pesisir. Masagena Press. Makassar.
- Saru, A. 2014. Potensi Ekologis dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove di Wilayah Pesisir. (IPB Press, ed.) IPB Press, Bogor.
- Satyanarayana, B. 2012 . Jurnal Strategi Pengembangan Kawasan Ekowisata Mangrove di Sungai Carang Kota. Jurusan Ilmu Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Sawitri, R., Bismark, M., & Karlina, E. 2013. Ekosistem Mangrove sebagai Objek Wisata Alam di Kawasan Konservasi Mangrove dan Bekantan di Kota Tarakan. Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam 2013(3): 297–314. DOI: 10.20886/jphka.2013.10.3.297-314.
- Scheyvens, R. 2000. Pengembangan Ekowisata Sebagai Salah Satu Upaya Pemberdayaan Sosial, Budaya dan Ekonomi di Masyarakat.
- Subandra, N. & Mastiani, N.N. 2006. Jurnal Analisis Dampak Adanya Ekowisata Mangrove Pada Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Pasir Kabupaten Mempawah. Program Studi Magister Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia.
- Sulastini, D. 2011. Jurnal Potensi Kesesuaian Mangrove Sebagai Daerah Ekowisata di Dusun Tanjung Tedung Sungai Selan Bangka Tengah. FPPB-UBB. Balunijuk.

- Surinati, D. 2007. Pasang Surut dan Energinya. Bidang Dinamika Laut, Pusat Penelitian, Oseanografi-LIPI. Jakarta.
- Susilawati, 2016. Pengembangan Ekowisata Sebagai Salah Satu Upaya Pemberdayaan Sosial, Budaya dan Ekonomi di Masyarakat.
- Tahir, I., Rustam, E.P., & Nebuchadnezzar, A. 2016. Jurnal Potensi Kesesuaian Mangrove Sebagai Daerah Ekowisata di Dusun Tanjung Tedung Sungai Selan Bangka Tengah. FPPB-UBB. Balunijuk.
- Thahiry, M.Z. 2017. Studi Kesesuaian Lahan Pengembangan Ekowisata Kawasan Suaka Margasatwa Mangrove Mampie Desa Galeso Kabupaten Polewali Mandar. [Skripsi]. Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin Makassar.
- Tika, H. Moh. Pabundu. 2005. Metode Penelitian Geografi. Bumi Aksara. Jakarta.
- Tuwo, A. 2011. Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut. Brilian Internasional. Surabaya.
- Umam, K., Tjondro, W.S., & Sudiyarto, S. 2015. Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya. AGRARIS. Journal of Agribusiness and Rural Development Research 1(1):38-42. DOI: 10.18196/agr.116.
- Wardhani, M.K. 2011. Kawasan Konservasi Mangrove: Suatu Potensi Ekowisata. Jurnal Kelautan, 4(1): 60-76.
- Wibisono, M.S. 2005. Jurnal Pasang Surut dan Energinya. Bidang Dinamika Laut, Pusat Penelitian, Oseanografi-LIPI. Jakarta.
- Yoeti, O.A. 1996. Pengantar Ilmu Pariwisata. Angkasa Offset. Bandung.
- Yulianda, F. 2019. Ekowisata Perairan. Bogor: IPB Press.
- Zaki, T. 2017. Studi Kesesuaian Lahan Pengembangan Ekowisata Kawasan Suaka Margasatwa Mangrove Mampie Desa Galeso Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin, Makassar.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data pasang surut Bonto Bahari

WAKTU	BA	BB	BT	F.	PENGALI	MSL
19.00	17	16.7	16.85	1	1.685	1.2
20.00	17.7	16.7	17.2	0	1.72	1.2
21.00	16.8	16.2	16.5	1	1.65	1.2
22.00	16.2	15.6	15.9	0	1.59	1.2
23.00	14.6	13.9	14.25	0	1.425	1.2
00.00	13.5	12.8	13.15	1	1.315	1.2
01.00	12.3	11.8	12.05	0	1.205	1.2
02.00	11.4	11.6	11.5	1	1.15	1.2
03.00	12.25	11.9	12.075	1	1.2075	1.2
04.00	12.45	12.25	12.35	0	1.235	1.2
05.00	14.2	13.8	14	2	1.4	1.2
06.00	14.5	14.1	14.3	0	1.43	1.2
07.00	13.9	13.6	13.75	1	1.375	1.2
08.00	13.2	12.1	12.65	1	1.265	1.2
09.00	11	10.9	10.95	0	1.095	1.2
10.00	9	8.8	8.9	2	0.89	1.2
11.00	7.1	6.9	7	1	0.7	1.2
12.00	5.9	5.7	5.8	1	0.58	1.2
13.00	5.7	5.3	5.5	2	0.55	1.2
14.00	6.3	5.5	5.9	0	0.59	1.2
15.00	7.5	7.1	7.3	2	0.73	1.2
16.00	9.1	9	9.05	1	0.905	1.2
17.00	11.8	14.4	13.1	1	1.31	1.2
18.00	14.7	13.6	14.15	2	1.415	1.2
19.00	14.9	14.3	14.6	0	1.46	1.2
20.00	17	16.2	16.6	1	1.66	1.2
21.00	17.3	16.6	16.95	1	1.695	1.2
22.00	15.3	15.2	15.25	0	1.525	1.2
23.00	15.4	14.8	15.1	2	1.51	1.2
00.00	14.2	13.6	13.9	0	1.39	1.2
01.00	12.8	12.4	12.6	1	1.26	1.2
02.00	12.3	13	12.65	1	1.265	1.2
03.00	12	12.2	12.1	0	1.21	1.2
04.00	12.8	13.4	13.1	1	1.31	1.2
05.00	13.9	13.1	13.5	0	1.35	1.2
06.00	14.5	12.8	13.65	0	1.365	1.2
07.00	13.7	12.4	13.05	1	1.305	1.2
08.00	13.2	12.1	12.65	0	1.265	1.2
09.00	12.5	11.8	12.15	1	1.215	1.2

BA = Batas Atas
BB = Batas Bawah
BT = Batas Tengah
MSL = *Mean Sea Level*

Lampiran 2. Draf Kuesioner

1. Sudah berapa lama anda tinggal di Desa Bonto Bahari ini? Tahun
2. Apa pendapat anda tentang kawasan hutan mangrove Desa Bonto Bahari?
 - a. Sebagai Kawasan hutan lindung
 - b. Sebagai Kawasan wisata
 - c. Sebagai daerah penyangga
 - d. Sebagai habitat satwa pantai
3. Bagaimana kondisi hutan mangrove Desa Bonto Bahari saat ini dibandingkan dulu?
 - a. Baik
 - b. Rusak
 - c. Tidak Tahu
4. Apakah hutan mangrove Desa Bonto Bahari memiliki potensi untuk kegiatan wisata alam?
 - a. Ya,
 Karena.....
 - b. Tidak,
 Karena.....
5. Apakah anda setuju kawasan hutan mangrove dikembangkan dijadikan tempat wisata?
 - a. Ya,
 Karena.....
 - b. Tidak,
 Karena.....
6. Apabila akan dikembangkan sebagai objek wisata, sarana dan prasarana apa saja yang harus diadakan atau ditambah?
 - a. Perbaikan jalan
 - b. Perbaikan sarana ibadah
 - c. Pengadaan sarana transportasi
 - d. Pengadaan penginapan
 - e. Pengadaan rumah makan
 - f. Pengadaan penjualan souvenir
 - g. Lainnya.....

7. Apakah anda ingin terlibat bila hutan mangrove Desa Bonto Bahari dikembangkan menjadi kawasan wisata berbasis ekowisata?
 - a. Ya
 - b. Tidak
8. Bila ya sebagai apa?
 - a. *Guide*/Pemandu wisata
 - b. Penjual aksesoris
 - c. Penjual makanan
 - d. Menyewakan penginapan
 - e. Lainnya.....
9. Bagaimana harapan anda terhadap kondisi lingkungan sekitar jika terdapat wisata di daerah ini?
 - a. Lingkungan bersih, indah dan terawat
 - b. Keberadaan vegetasi/mangrove terpelihara
 - c. Aman dan nyaman
 - d. Habitat satwa terjaga/tidak rusak
 - e. Lainnya
10. Apa harapan bapak /ibu/saudara(i) kedepannya dengan adanya pengembangan ekowisata di hutan mangrove Desa Bonto Bahari?
 - a. Membuka lapangan kerja baru
 - b. Menambah pendapatan daerah
 - c. Peningkatan kesejahteraan masyarakat
 - d. Kawasan hutan mangrove Bonto Bahari menjadi terkenal
 - e. Lainnya
11. Apa yang menjadi masalah sehingga kawasan hutan mangrove Desa Bonto Bahari berhenti beroperasi?

.....
12. Apa harapan anda bila hutan mangrove Desa Bonto Bahari dikembangkan menjadi tempat wisata berbasis ekowisata?

.....

Lampiran 3. Hasil kuesioner masyarakat Desa Bonto Bahari

Kelas	Umur	Jumlah	Persentase (%)
Remaja	19 - 25	7	23.33333333
Dewasa	26 - 45	14	46.66666667
Lansia	46 - 65	9	30
Jumlah		30	100

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
SD	15	50
SMP	7	23.33333333
SMA	5	16.66666667
D3	2	6.66666667
S1	1	3.33333333
Jumlah	30	100

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Mahasiswa	1	3.33333333
IRT	14	46.66666667
Nelayan	8	26.66666667
Pegawai Swasta	2	6.66666667
Wirausaha	5	16.66666667
Jumlah	30	100

Pemahaman tentang mangrove	Jumlah	Presentase (%)
Baik	13	43.33333333
Sedang	17	56.66666667
Jumlah	30	100

Pengetahuan tentang ekowisata	Jumlah	Presentase (%)
Ya	24	80
Tidak	6	20
Jumlah	30	100

Ingin terlibat	Jumlah	Persentase (%)
Ya	27	90
Tidak	3	10
Jumlah	30	100

Lampiran 4. Dokumentasi pengambilan data di lapangan



(a)



(b)



(c)



(d)



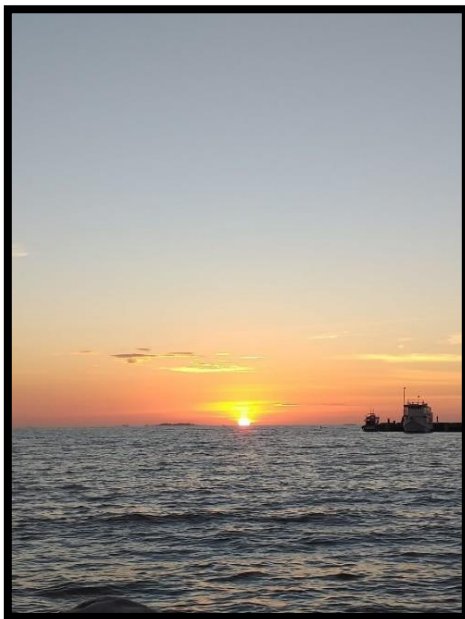
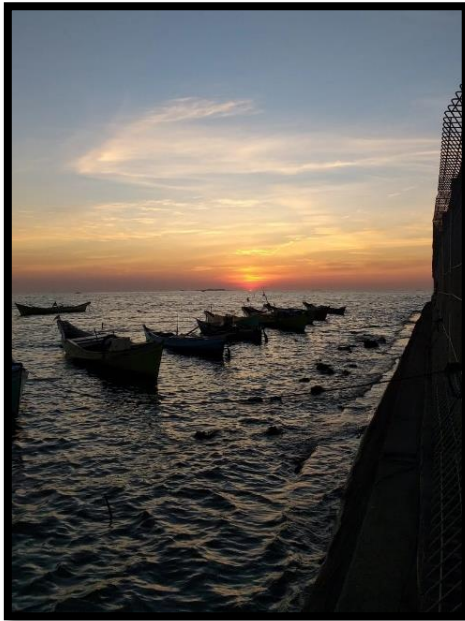
(e)



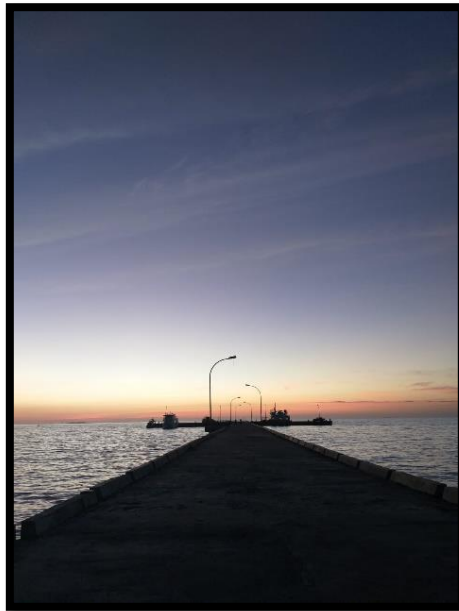
(f)

Gambar 17. a. Menarik transek 10x10. b dan c pengambilan data mangrove. d. pengambilan gambar biota. e dan f mencatat hasil pengambilan data

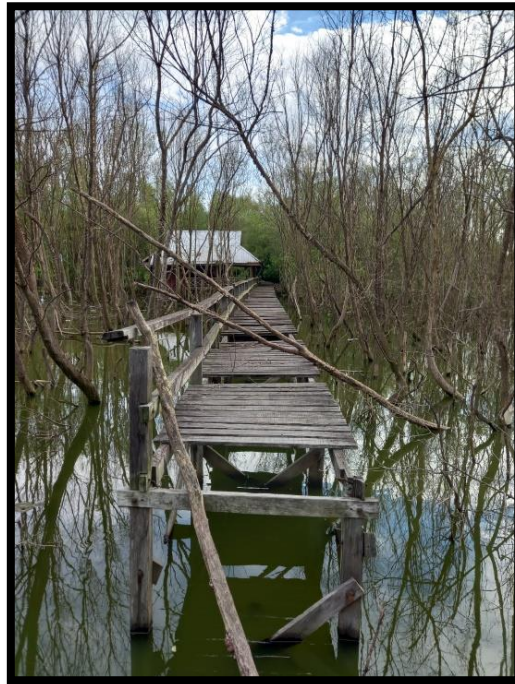
Lampiran 5. Pemandangan yang disajikan di sekitar kawasan mangrove



Lampiran 6. Dermaga sekitar kawasan mangrove pada saat siang dan malam hari



Lampiran 7. Fasilitas dikawasan mangrove yang sudah tidak terawat



Lampiran 8. Dokumentasi kawasan mangrove Bonto Bahari

